
**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Didit Darmawan¹, Adinda Oktavia², Ahmad Syauqi Albaar³

^{1,2,3}Universitas sunan giri Surabaya

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, adindaoktavia210@gmail.com²,
syauqialbaar231@gmail.com³

Abstrak: Rendahnya kedisiplinan siswa, seperti sering terlambat, tidak mematuhi tata tertib, dan lalai dalam menyelesaikan tugas, menjadi topik penting untuk perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dalam rentang tahun 2012– 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa perhatian orang tua sebagai faktor eksternal, melalui pengawasan, bimbingan, serta dukungan emosional, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap disiplin siswa. Di sisi lain, motivasi belajar sebagai faktor internal, baik intrinsik berupa dorongan berprestasi dan ketekunan, maupun ekstrinsik berupa penghargaan dan dukungan lingkungan, terbukti mendorong siswa untuk tertib, konsisten, serta bertanggung jawab dalam belajar. Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar berkontribusi besar dalam membentuk kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik serta terciptanya iklim sekolah yang tertib dan kondusif.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, *Systematic Literature Review*, SMA.

Abstract: Low student discipline, such as frequent tardiness, non-compliance with rules, and negligence in completing assignments, is an important topic that needs to be studied. This study aims to analyze the influence of parental attention and learning motivation on the discipline of high school students. The research method used is a *Systematic Literature Review* (SLR) with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various articles, journals, and previous studies relevant to the topic in the range of 2012–2025. The results of the study show that parental attention as an external factor, through supervision, guidance, and emotional support, has a positive and significant effect on the formation of student discipline. On the other hand, learning motivation as an internal factor, both intrinsic in the form of motivation to achieve and perseverance, as well as extrinsic in the form of rewards and environmental support, has been proven to encourage students to be orderly, consistent, and responsible in their studies. These findings confirm that the synergy between parental attention and learning motivation contributes greatly to shaping student discipline, which ultimately has a positive

impact on improving academic achievement and creating an orderly and conducive school climate.

Keywords: *Parental Attention, Learning Motivation, Student Discipline, Systematic Literature Review, SMA.*

PENDAHULUAN

Sering dijumpai di lingkungan sekolah adalah masih banyaknya siswa yang kurang mematuhi peraturan yang berlaku, seperti datang terlambat, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan, lalai mengerjakan tugas, hingga melanggar tata tertib dalam proses pembelajaran (Salamah & Sa'diyah, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kedisiplinan sebagai dasar dalam menuntut ilmu. Karina *et al.* (2018) menegaskan bahwa rendahnya kedisiplinan siswa dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Sebagai upaya mengatasi masalah ini, penting bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang beragam guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung pengembangan sikap disiplin siswa, sebagaimana ditekankan oleh Mardikaningsih (2014). Ketidakpatuhan tersebut tidak hanya berdampak pada menurunnya prestasi akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap iklim belajar di sekolah yang seharusnya tertib dan kondusif. Menurut Sulaeman dan Dwihudhana (2019) menegaskan bahwa masalah kedisiplinan siswa masih menjadi tantangan besar yang harus diperhatikan, baik oleh pihak sekolah, guru, maupun orang tua dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan patuh terhadap aturan.

Kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi akademik serta terciptanya iklim belajar yang tertib dan kondusif. Kedisiplinan siswa merupakan aspek penting dalam proses pendidikan karena menjadi dasar terbentuknya sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah maupun norma sosial. Menurut Widi *et al.* (2017), disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana seseorang tunduk dan taat terhadap aturan yang berlaku, sedangkan menurut Saroji *et al.* (2021) menegaskan bahwa kedisiplinan merupakan upaya pembentukan karakter melalui kebiasaan mematuhi tata tertib. Menurut Titik (2019), disiplin siswa di sekolah tercermin melalui empat aspek utama, yaitu disiplin berpakaian, disiplin ketepatan waktu, disiplin perilaku sosial, dan disiplin dalam etika belajar. Disiplin berpakaian menunjukkan kerapian serta tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Disiplin ketepatan

waktu terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu ke sekolah dan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar. Disiplin perilaku sosial mencerminkan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan menjadi tolok ukur utama keberhasilan pembinaan disiplin. Selain itu, etika belajar yang baik diperlukan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berlangsung tertib dan efektif. Kedisiplinan belajar, pada dasarnya merupakan sikap mental untuk menaati peraturan, tata tertib sekaligus mengendalikan atau menyesuaikan diri dengan peraturan yang sifatnya eksternal, serta kesadaran atas tanggung jawab dan kewajiban dalam proses belajar (Bayhaqi *et al.*, 2025). Disiplin belajar muncul dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang menjadi rutinitas kegiatan mereka sehari-hari, sehingga hal tersebut dapat menciptakan pola belajar yang mampu mempengaruhi kualitas belajar siswa termasuk hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang baik akan mampu mengidentifikasi kewajibannya dan hak-haknya secara independen, tentunya hal ini tidak luput dari pengaruh kebiasaan aktivitas siswa tersebut baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap pembentukan kedisiplinan siswa adalah perhatian orang tua merupakan.

Menurut Pratiwi (2017), perhatian orang tua adalah bentuk keterlibatan emosional dan sosial dalam mengasuh serta membimbing anak, sedangkan Khalda *et al.* (2023) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam aspek akademik maupun nonakademik dapat meningkatkan rasa tanggung jawab anak terhadap kewajiban belajar dan disiplin. Indikator keterlibatan orang tua menurut Versaga dan Escandallo (2025) mencakup pengelolaan lingkungan belajar di rumah (parental management of the learning environment), partisipasi orang tua dalam membantu tugas sekolah (parental participation with homework), pemberian dukungan emosional dan motivasi kepada anak (supportive parental involvement), serta pengawasan atau kontrol terhadap aktivitas belajar anak (controlling parental involvement). Orang tua berperan dengan menyediakan bahan bacaan, mendampingi anak mengerjakan tugas, memberi dorongan dan kepercayaan diri, serta mengatur waktu belajar dan membatasi waktu bebas ketika diperlukan. Pola asuh yang tepat, terutama di era digital, sangat penting untuk memastikan lingkungan belajar yang efektif bagi anak, sebagaimana ditekankan oleh Safira *et al.* (2021). Dalam era digital, orang tua juga berperan penting dalam memandu anak dalam penggunaan teknologi agar lebih produktif, seperti yang dikemukakan oleh Masfufah

dan Darmawan (2023). Orang tua dan lingkungan sekitar juga perlu mendukung dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, serta membimbing anak dalam penggunaan teknologi secara positif (Wafa & Darmawan, 2025). Keempat aspek ini menunjukkan bagaimana keterlibatan orang tua dapat mendukung keberhasilan akademik siswa. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin besar pula kemungkinan siswa memiliki sikap disiplin yang baik di sekolah (Kwangko *et al.*, 2021).

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik maupun membentuk kedisiplinan. Menurut Ummat dan Munir (2025), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan semangat belajar, sehingga siswa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara konsisten. Desywidowati (2013) menambahkan bahwa motivasi belajar mampu memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam belajar. Upaya meningkatkan prestasi akademik melalui motivasi ini telah diteliti, salah satunya oleh Kurniawan (2022); Masfufah dan Chasanah (2023) yang menemukan bahwa motivasi belajar berperan signifikan dalam upaya peningkatan indeks prestasi pada siswa. Selain itu, penelitian Purwanti *et al.* (2014) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Suhudi *et al.* (2024), indikator untuk menilai motivasi belajar siswa, yaitu: (1) ketekunan belajar, (2) ketekunan dalam menghadapi tantangan, (3) minat dan ketajaman belajar, (4) keberhasilan dalam belajar dan (5) kemandirian dalam belajar. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula kemampuannya untuk bersikap disiplin dalam mengikuti aturan dan menyelesaikan kewajiban akademik di sekolah (Wahab *et al.*, 2021). Selain itu, siswa yang memiliki motivasi belajar disertai dengan sikap disiplin akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Darmawan *et al.*, 2021).

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap disiplin siswa dalam mematuhi peraturan sekolah melalui pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan sebagai dasar pembentukan karakter, serta melatih siswa agar mampu bertanggung jawab, tertib, dan konsisten dalam melaksanakan kewajiban akademik Saputra (2023). Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menumbuhkan dorongan internal maupun eksternal, serta memperkuat keterlibatan orang tua

dalam memberikan perhatian, bimbingan, dan pengawasan sehingga tercipta sinergi antara sekolah, keluarga, dan diri siswa dalam membentuk perilaku disiplin yang mendukung tercapainya prestasi akademik dan terciptanya iklim belajar yang tertib serta kondusif (Azmi *et al.*, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Triandini *et al.* (2019), *systematic literature review* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan berulang untuk mengidentifikasi, menilai, serta menginterpretasikan seluruh temuan penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Prosedur *systematic literature review* dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi masalah dan rumusan pertanyaan penelitian yang difokuskan pada hubungan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa. Kedua, strategi pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database seperti *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan jurnal nasional terakreditasi sinta, dengan kata kunci “perhatian orang tua”, “motivasi belajar”, dan “kedisiplinan siswa SMA”. Ketiga, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan, yaitu artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2012 hingga 2025, relevan dengan topik penelitian, serta berbentuk jurnal ilmiah atau skripsi/tesis terpublikasi. Keempat, proses seleksi literatur dilakukan melalui penyaringan judul, abstrak, dan isi artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Kelima, analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif deskriptif, yaitu membaca, mengelompokkan, dan membandingkan temuan penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan. Hasil dari tahapan tersebut disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar memengaruhi kedisiplinan siswa SMA. *Systematic literature review* ini tidak hanya merangkum penelitian-penelitian yang sudah ada, tetapi juga memberikan sintesis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan serta praktik pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas

1. Roudahnur dan Aisyah Mulyani (2022)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 5 Dumai. Populasi penelitian berjumlah 347 siswa, sedangkan sampel ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael sehingga diperoleh 151 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, serta perhatian orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

2. Mellini Rahmawati Putri (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMAS Budi Dharma Dumai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa SMAS Budi Dharma yang berjumlah 168 orang. Sampel penelitian sebanyak 118 siswa diperoleh dengan menggunakan rumus slovin dan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis dengan regresi berganda menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi guru maupun perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

3. Tri Wahyuni (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 250 orang. Sampel penelitian diambil sebesar 40% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 99 siswa, dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup berbentuk skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

4. Umi Farida Febriani dan Rini Sugiarti (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri, dukungan sosial orang tua, dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi motivasi belajar. Subjek penelitian berjumlah 88 siswa kelas XI SMK “X” Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan studi populasi (sampel jenuh). Data dikumpulkan menggunakan empat skala psikologis, yaitu skala kedisiplinan, skala kontrol diri, skala dukungan sosial orang tua, dan skala motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan analisis jalur (path analysis) menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan kontrol diri berpengaruh positif, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

5. Umi Shafitrah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah di UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 230 peserta didik, sedangkan sampel penelitian sebanyak 146 orang yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS 20 untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah di UPT SMA Negeri 10 Sinjai.

6. Anita Sari (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Sampel penelitian meliputi satu kepala sekolah, tiga guru, dan lima siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapat perhatian lebih menunjukkan

sikap disiplin yang tinggi, sedangkan kurangnya perhatian orang tua berdampak pada rendahnya kepatuhan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab siswa.

7. Elma Mariska (2023)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Luwu Utara. Sampel penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapat perhatian lebih dari orang tua, seperti pengawasan belajar, pemberian motivasi, dan penanaman tanggung jawab, menunjukkan sikap disiplin yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua berdampak pada menurunnya kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab di sekolah.

8. Milka Martina Kwangko, Imanuel Lohmay, Rizky M. Abel, dan Andriyani

E. Lay (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perhatian orang tua, disiplin kehadiran siswa, serta mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut di SMA Negeri 2 Amarasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 79 siswa yang dipilih melalui teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Kuesioner Disiplin Kehadiran Siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif serta analisis korelasi untuk melihat kekuatan hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap siswa SMA Negeri 2 Amarasi secara umum berada pada kategori rendah. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin kehadiran siswa.

9. Yunita Sari, Lisbet Novianti Sihombing, dan Eva Pasaribu (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa di MIS Nurul Arafah. Pendekatan

penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan populasi sebanyak 55 siswa, di mana seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,018. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

10. Sudarto, Muliadi, dan Ryan (2022)

Penelitian ini merupakan studi korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Inpres 5/81 Tibojong. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas V pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi penelitian berjumlah 69 siswa, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana disertai uji signifikansi untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,474 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,675. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Inpres 5/81 Tibojong.

B. Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas

1. Ayuk Sulistyowati dan Rini Sugiarti (2021)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian hadiah terhadap kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel yang memediasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA di Semarang yang dipilih dengan teknik *incidental sampling* dengan jumlah sampel 8 siswa. Instrumen penelitian berupa skala pemberian hadiah, skala kedisiplinan, dan skala motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda berbantuan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hadiah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa melalui peningkatan motivasi belajar.

2. Felistina Bazikho (2023)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan siswa. Sampel penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 40 orang kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, regresi sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam.

3. Dewi Arini (2016)

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar yang dilihat dari motivasi diri siswa SMKN 1 Pattallassang Gowa. Penelitian melibatkan seluruh populasi siswa kelas X TKJ sebanyak 13 orang dengan instrumen angket yang digunakan. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif dan pengujian secara korelasi yang membuktikan ada hubungan positif motivasi diri dengan kedisiplinan belajar siswa.

4. Surya Nugraheni (2018)

Jenis penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa. Sampel penelitian merupakan siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Bringin sebanyak 136 siswa terpilih secara *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala dari variabel motivasi dan disiplin belajar. Analisis data menggunakan *Kendall's Tau* dengan alat bantu pengolahan SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar.

5. **Aprilia Nur Kurniawati, Winarno, dan Triana Rejeginingsih (2017)** Penelitian dilakukan untuk mengungkap dampak motivasi terhadap disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah di SMA Al Islam 1 Surakarta. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasi. Sampel diambil dengan *cluster random sampling* dan *proportional sampling* sebanyak 172 siswa dari 341 siswa. Teknik kuesioner digunakan di penelitian dan teknik analisis yang digunakan yaitu, uji linieritas, uji regresi linier sederhana. Hasilnya memperlihatkan ada korelasi signifikan motivasi dengan disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.

6. Rizana Amelia, Indra Wijaya, dan Rini Sefriani (2024)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan disiplin belajar

siswa kelas X SMKN 7 Padang. Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel 99 orang yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen kuesioner disusun berdasar model skala likert. Analisis data menggunakan program statistik SPSS versi 16 dan Excel 2016. Hasil analisis ditemukan ada hubungan positif signifikan antara motivasi dengan disiplin belajar siswa.

7. Rahmad Renaldi Saputra (2025)

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa di SMKN Muhammadiyah 1 Penajam Paser Utara. Instrumen kuesioner diberikan kepada 191 siswa terpilih secara teknik *convenience sampling* dari jumlah populasi 367 siswa. Data yang diperoleh dianalisis regresi linier sederhana dengan bantuan perhitungan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar.

8. Easy Safira, Hadi Sunaryo, dan Pardiman (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan kedisiplinan belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 13 Malang dengan melibatkan siswa kelas XI dan XII sebagai populasi, sementara sampel penelitian berjumlah 154 responden. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, namun tidak memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Di sisi lain, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap kedisiplinan maupun prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, kedisiplinan tidak terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

9. Jesicha Ramadhani Puteri Hardinata (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana motivasi belajar dan pengendalian diri berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dengan menggunakan desain penelitian korelasional dan pendekatan kuantitatif, sampel penelitian diperoleh melalui teknik *simple random sampling* yang melibatkan 140 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat motivasi belajar, kemampuan pengendalian diri, serta kedisiplinan

siswa. Analisis data dilakukan melalui uji korelasi Pearson dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pengendalian diri maupun motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa, dengan koefisien korelasi masing-masing sebesar 0,645 dan 0,767. Melalui analisis regresi diketahui bahwa kedua variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi sebesar 61,5% terhadap kedisiplinan siswa, di mana motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengendalian diri. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa baik pengendalian diri maupun motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Studi Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas.

PENELITI	LOKASI	FOKUS STUDI	TEMUAN
Roudahnur dan Mulyani (2022)	SMA Negeri 5 Dumai.	Pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 5 Dumai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, serta perhatian orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.
Putri (2022)	SMAS Budi Dharma Dumai, Riau.	Pengaruh kompetensi guru dan perhatian orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi guru maupun

]		tua terhadap kedisiplinan siswa di SMAS Budi Dharma Dumai.	perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.
	Wahyuni (2012)	Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa.
	Febriani dan Sugiarti (2021)	SMK X Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan kontrol diri berpengaruh positif, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.
	Shafitrah (2020)	UPT SMA Negeri 10 Sinjai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah di UPT SMA Negeri 10 Sinjai.
	Sari (2023)	SMA Negeri 11 Kota Jambi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam <u>membentuk kedisiplinan</u> siswa.
	Mariska (2023)	SMA Negeri 3 Luwu Utara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua <u>berperan penting</u> dalam

		kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Luwu Utara.	membentuk kedisiplinan siswa.
Kwangko <i>et al.</i> (2023)	SMA Negeri 2 Amarasi	Hubungan perhatian orang tua dengan disiplin kehadiran siswa.	Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin kehadiran siswa.
Sari <i>et al.</i> (2022)	MIS Nurul Arafah	Pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa.	Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa.
Sudarto <i>et al.</i> (2022)	SD Inpres 5/81 Tibojong	Pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Inpres 5/81 Tibojong.
Sulistiyawati dan Sugiarti (2021)	SMA Negeri 1 Semarang.	Hubungan antara pemberian hadiah terhadap kedisiplinan siswa melalui motivasi belajar sebagai intervening.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hadiah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa melalui peningkatan motivasi belajar.
Bazikho (2023)	SMA Swasta Kampus Telukdalam.	Pengaruh <i>punishment</i> terhadap kedisiplinan siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh <i>punishment</i> terhadap kedisiplinan siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam.
Arini (2016)	SMKN 1 Pattallassang	<u>Pengaruh motivasi diri terhadap kedisiplinan belajar siswa.</u>	Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif motivasi diri dengan kedisiplinan belajar siswa.
Nugraheni (2018)	SMAN 1 Bringin	Hubungan antara motivasi belajar	Hasil menunjukkan ada hubungan motivasi belajar

		dengan disiplin belajar siswa.	dengan disiplin belajar siswa kelas XI MIPA.
Kurniawati <i>et al.</i> , (2017)	SMA Al Islam 1 Surakarta	Pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.	Hasilnya memperlihatkan ada korelasi signifikan motivasi dengan disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.
Amelia <i>et al.</i> , (2024)	SMKN 7 Padang	Hubungan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas X.	Hasil ditemukan ada hubungan positif signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar.
Saputra (2025)	SMK Muhammadiyah 1 Penajam Paser	Pengaruh motivasi terhadap disiplin belajar siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar.
Safira <i>et al.</i> (2021)	SMK Negeri 13 Malang	Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan kedisiplinan belajar sebagai variabel mediasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, namun tidak memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi belajar.
Hardinata (2025)	SMAN 1 Balongpanggang	Pengaruh motivasi belajar dan pengendalian diri terhadap kedisiplinan siswa.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa baik pengendalian diri maupun motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, dapat dijelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang nyata terhadap kedisiplinan siswa (Febriani & Sugiarti, 2021). Perhatian orang tua yang diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan, pengawasan terhadap aktivitas anak, serta komunikasi yang intensif terbukti mampu membentuk sikap disiplin siswa, baik dalam mematuhi tata tertib sekolah maupun dalam

melaksanakan kewajiban akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Roudahnur dan Mulyani (2022) dan Putri (2022) yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2022) dan Sudarto *et al.* (2022) juga menemukan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Selain itu, motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Motivasi yang berasal dari dorongan internal, seperti keinginan untuk berprestasi, tekun menghadapi tugas, serta minat terhadap pelajaran, maupun dorongan eksternal, seperti penghargaan, dukungan guru, dan kondisi lingkungan belajar berperan penting dalam membangun keteraturan dan tanggung jawab siswa (Jiwa *et al.*, 2014). Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih konsisten hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai ketentuan, dan menghindari pelanggaran tata tertib. Temuan ini didukung pula oleh penelitian Sulistyowati dan Sugiarti (2021) serta Bazikho (2023) yang membuktikan bahwa motivasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira *et al.* (2021) dan Hardinata (2025) yang menemukan hasil bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih konsisten hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai ketentuan, dan menghindari pelanggaran tata tertib. Dengan demikian, baik perhatian orang tua maupun motivasi belajar menjadi variabel penting yang secara bersama-sama dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Keduanya saling melengkapi, di mana perhatian orang tua berfungsi sebagai faktor eksternal yang mendukung terbentuknya perilaku disiplin (Herdiansyah, 2021), sementara motivasi belajar menjadi faktor internal yang menggerakkan siswa untuk menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Secara garis besar, hasil kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa sekolah menengah atas. Menurut Mahbubah *et al.*, (2025) perhatian orang tua yang diwujudkan melalui pengawasan, bimbingan, dan komunikasi yang baik mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab serta kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Penelitian Irawan dan Darmawan (2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dapat memperkuat motivasi belajar siswa. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi

mendorong siswa untuk lebih rajin, teratur, dan konsisten dalam menjalankan kewajiban akademik (Rahman & Fuad, 2024). Faktor lain seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan penerapan nilai-nilai pendidikan agama juga turut memperkuat pembentukan karakter disiplin, sehingga secara keseluruhan kedisiplinan siswa terbentuk melalui sinergi antara dukungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial (Dewi *et al.*, 2025).

Secara teoritis, hubungan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa dapat dijelaskan melalui beberapa landasan ilmiah. Menurut Warini *et al.* (2023) teori *Social Learning* dari Albert Bandura yang menyatakan perilaku seseorang terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan penguatan dari lingkungan sekitar, sehingga perhatian orang tua dalam bentuk teladan, arahan, maupun pengawasan dapat membentuk perilaku disiplin siswa. Di sisi lain, motivasi belajar dapat dijelaskan menurut Ahmad *et al.* (2024) melalui teori *Self Determination* yang menekankan bahwa motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri untuk mencapai prestasi) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan atau hukuman) memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat serta keteraturan dalam belajar. Dengan demikian, teori-teori tersebut menegaskan bahwa perhatian orang tua sebagai faktor eksternal dan motivasi belajar sebagai faktor internal sama-sama berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan akademik dan pembentukan karakter positif.

Temuan penelitian mengenai perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa ini memberikan arah penting bagi pengelolaan pendidikan di sekolah maupun di lingkungan keluarga (Rosyadi, 2024). Pihak sekolah perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap disiplin melalui tata tertib yang konsisten serta pemberian penghargaan dan sanksi yang mendidik (Nadhifah *et al.*, 2021). Dalam upaya ini, pemberian bimbingan yang tepat dapat didukung oleh penerapan strategi belajar yang efektif, sebagaimana dijabarkan oleh Darmawan (2007). Guru sebagai ujung tombak pendidikan berperan dalam memberikan keteladanan, bimbingan, serta komunikasi yang intensif dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam membentuk karakter disiplin siswa. Komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua sangatlah penting, sebagaimana ditunjukkan oleh Darmawan *et al.* (2021) bahwa kemampuan komunikasi guru merupakan salah satu faktor kunci dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Secara lebih luas, hasil

penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen sekolah untuk menyusun program peningkatan kedisiplinan berbasis kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa, seperti forum komunikasi rutin, pelatihan parenting, serta pembinaan motivasi belajar. Dengan demikian, implikasi manajerial ini diharapkan mampu menciptakan iklim belajar yang tertib, kondusif, serta mendukung peningkatan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan (Ula *et al.*, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar sama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa sekolah menengah atas. Perhatian orang tua yang diwujudkan melalui pengawasan, bimbingan, pemberian arahan, pemenuhan kebutuhan belajar, serta dukungan emosional, terbukti mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah maupun dalam menyelesaikan kewajiban akademiknya. Semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin besar pula kemungkinan siswa bersikap disiplin, sebab anak merasa diperhatikan, dihargai, dan diarahkan untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Di sisi lain, motivasi belajar sebagai faktor internal juga memegang peran penting dalam membentuk kedisiplinan. Dorongan yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti keinginan berprestasi, minat terhadap pelajaran, serta ketekunan menghadapi tugas, maupun dorongan dari luar seperti penghargaan, dukungan guru, dan lingkungan belajar yang kondusif, mampu menggerakkan siswa untuk konsisten, tertib, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajar. Dengan demikian, kombinasi antara perhatian orang tua sebagai faktor eksternal dan motivasi belajar sebagai faktor internal saling melengkapi dalam membentuk sikap disiplin siswa. Kedua faktor ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membantu menciptakan iklim belajar yang tertib, kondusif, serta mendukung pembentukan karakter

positif pada peserta didik. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa tidak hanya bergantung pada kontrol sekolah, tetapi juga memerlukan sinergi antara keluarga, guru, dan dorongan dari diri siswa sendiri agar dapat terjaga secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H., Rofiah, N., & Tamam, B. (2024). Nilai-Nilai Keikhlasan dalam Al-Qur'an untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan dengan Teori Self-Determination. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(2), 300-316.
- Amelia, R., Wijaya, I., Sefriani, R. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(4), 60-66.
- Antariani, N. M., Divayana, D. G. H., & Ariawan, I. P. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kejuruan Akomodasi Perhotelan Kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 212-222.
- Arini, D. (2016). Pengaruh Motivasi Diri terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia*, 9(2), 393-408.
- Bazikho, F. (2023). Pengaruh Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 229 - 242.
- Calysta, S. B. (2025). Peran Teman Sebaya terhadap Siswa Slow Learner. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 2(2), 282-285.
- Darmawan, D. (2007). *Strategi Belajar*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Desywidowati, S. N. (2013). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Tahun Pelajaran 2012-2013. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Dewi, E. S., Rahmah, N. M., Baehaqi, L., & Syahid, A. (2025). Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 23(2), 307-320.
- Febriani, U. F., & Sugiarti, R. (2021). Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 92 - 108
- Hardinata, J. R. P. (2025). Pengaruh Kontrol Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X di SMAN 1 Balongpanggang. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Hartanti, S. D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 276-283.
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 91-105.
- Irawan, A. I., & Darmawan, D. (2023). Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Student Learning Motivation at MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1324-1333.
- Jiwa, I. W., Natajaya, I. N., & Dantes, N. (2014). Kontribusi Motivasi Belajar, Sikap, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangli. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1), 2631-9561.
- Karina, A., Davitri, E., & Darmawan, D. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Khalda, A., Herlina, H., & Ihsan, H. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Grit terhadap Stres Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(1), 39-52.
- Kurniawan, Y. (2022). Efforts to Improve Student Achievement Index Through Learning Motivation and Pedagogical Competence of Lecturers. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 29-36.
- Kurniawati, A. N., Winarno, W., & Rejekiingsih, T. (2017). Pengaruh Motivasi terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Atas

- (SMA) Al Islam 1 Surakarta. *Educitizen*, 2(2), 37-52.
- Kwangko, M. M., Lohmay, I., Abel, R. M., & Lay, A. E. (2023). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa di Sekolah pada SMA Negeri 2 Amarasi. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(1), 33-38.
- Mahbubah, S. M. R., Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-353.
- Mahmudah, N., & Indarti, T. (2022). Konstruksi Kepribadian Tokoh Mentari dalam Novel Yusuf dan Mentari Karya Irma Surya (Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner). *Journal Bapala*, 9(4), 79-88.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mariska, E. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan dan Dampaknya terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33-38.
- Masfufah, M., & Chasanah, U. (2023). Student Learning Outcomes Determined by Self-Efficacy and Learning Motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 1-6.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 91-96.
- Nugraheni, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bringin Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Pratiwi, N. D. (2017). Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 145-156.

- Purwanti, S., Palambeta, T., Darmawan, D., & Arifin, S. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Putri, M. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAS Budi Dharma Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 50–59.
- Rahman, R., & Fuad, M. (2024). Peran Motivasi dan Displin dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Discourse: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(2), 172-180.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(5), 377-386.
- Roudahnur, R., & Mulyani, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 3(1), 60–72.
- Safira, E., Sunaryo, H., & Pardiman, P. (2021). Metode Pembelajaran, Motivasi Siswa Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMKN 13 Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 169-188.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Evendi, W., & Yulianis, M. S. F. (2021). Managing Parenting Style in the Digital Age: Choices, Influences, and Social Impacts. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 15-20.
- Salamah, U., & Sa'diyah, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Smartphone terhadap Motivasi Belajar Siswa/The Influence of Family, Peer and Smartphone Environment on Studen's Learning Motivation. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 38-54.
- Saputra, H. H. (2023). The Influence of Family Environment on Student Learning Outcomes in Social Studies Content for Fourth Grade Student at SDN 38 Ampenan. *Journal Syntax Admiration*, 4 (8), 1109-1127.
- Saputra, R. R. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Penajam Paser. In *Proceedings of Symposium*, 3, 121-138.
- Sari, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk

- Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Educational Research*, 2(1), 151-170.
- Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 896-901.
- Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. (2021). Kesadaran Diri dan Kedisiplinan Belajar pada Siswa SMA. *Counsnesia Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 1–9.
- Shafitrah U. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah UPT SMA Negeri 10 Sinjai. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Sudarto, S., Muliadi, M., & Ryan, R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Joel: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2073-2080.
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Depok. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Suhudi, S., Radeswandri, R., Herlinda, H., & Vebrianto, R. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 83-95.
- Sulaeman, A., & Dwihudhana, W. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada Mahasiswa Semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 59-70.
- Sulistyowati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan antara Pemberian Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar sebagai Intervening. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 231- 246.
- Titik, N. I. (2019). Pengembangan Instrumen Pengukuran Disiplin Siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 46-55.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63 - 77
- Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan

- Lingkungan Belajar yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1628-1637.
- Ummat, L. S., & Munir, M. (2025). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Modal Sosial, Harga Diri, Kedisiplinan Belajar, Kemampuan Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Al Islam Krian. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 377 - 395.
- Versaga, J. V., & Escandallo, J. (2025). A Mixed Methods Study on the Relationship between Parental Involvement and Academic Success among Grade 6 Students. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research and Innovation*, 3(3), 165-193.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72.
- Wahyuni, T. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. *Skripsi*, Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 135-150.